

Pengaruh Sistem Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Supra Matra Abadi Cabang Aek Nabara

Sri Ayla^{1*}, Nurhabibah ritonga², Syahrul Budiman³, Jeni Sukmal⁴, Sri Welas Aseh⁵

¹Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

⁴Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

⁵Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: 1aylaaza11@gmail.com, 2beib.ritonga87@gmail.com, 3syahrulbudiman@gmail.com,
4jenisukmal17@gmail.com, 5sriwelas@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 32 Responden sedangkan populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Supra Matra Abadi Aek Nabara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kuisioner dan studi dokumentasi. Metode kuantitatif yaitu dengan Analisis Regresi Linear Sederhana yang digunakan untuk mengukur pengaruh Sistem Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Supra Matra Abadi Aek Nabara. Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji parsial (t)

Hasil perhitungan regresi linear sederhana didapatkan persamaan $Y = 19.490 + 0,491X$, menunjukkan bahwa jika dilakukan perubahan Sistem Pengawasan Kerja kearah yang lebih baik maka akan terjadi perubahan yaitu kepada peningkatan produktivitas karyawan PT. Supra Matra Abadi Aek Nabara. Hasil uji parsial (t) diketahui bahwa variabel sistem pengawasan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas Karyawan pada PT. Supra Matra Abadi Aek Nabara, dengan nilai t hitung (3.332) > nilai t table (1.693). Dan selebih nya di pengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini

Kata Kunci: Sistem Pengawasan Kerja1, Produktivitas2

Abstract

This study uses quantitative descriptive analysis, namely the method carried out by distributing questionnaires to 32 respondents while the population used in this study is the employees of PT. Supra Matra Abadi Aek Nabara. Data collection techniques were carried out by interviews, questionnaires and documentation studies. The quantitative method is the simple Linesr Regressions Analysis which at PT. Supra Matra Abadi Aek Nabara. The hypothesistest used is a partial test (t).

The results of simple linear regression calculations obtained the equation $Y = 19.490 + 0.491X$, indicating that if changes are made to the Work Supervision System towards a better direction, there will be changes, namely to increase the productivity of PT. Supra Marta Abadi Aek Nabara. The results of the partial test (t) show that the work supervision system variable has a positive effect on employee productivity at PT. Supra Marta Abadi Aek Nabara, with t value (3.332) > t table value (1,693). And the rest is influenced by other factors outside of this research.

Keywords: Work Monitoring Sistem1, Productivity2

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan perusahaan, baik dalam tujuan-tujuan jangka panjang maupun tujuan-tujuan jangka pendek. Oleh sebab itu sumber daya manusia dalam perusahaan disebut sebagai asset yang paling bernilai dan berharga. Sumber daya manusia sangat penting artinya dalam memberikan kontribusi terhadap kemajuan perusahaan, dalam hal ini sumber daya lain dan kekayaan perusahaan tetap merupakan modal yang amat berharga. Dengan menggunakan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pengelolaan penggunaan dan pemanfaatan sumber-sumber lainnya menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Oleh sebab itu, produktivitas kerja karyawan harus menjadi perhatian yang serius bagi perusahaan. Kemampuan seorang karyawan dalam bekerja dapat dinilai

berdasarkan tingkat produktivitas kerja karyawan melalui indikator keberhasilan yang ditetapkan perusahaan. Produktivitas kerja karyawan mampu mendorong kemajuan suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan pencapaian yang telah dilakukan karyawan selama melaksanakan pekerjaan. Disisi lain pengawasan dalam suatu organisasi dapat memberikan jaminan tercapainya tujuan-tujuan organisasi. Maka diperlukan suatu sistem pengawasan manajemen secara terstruktur dan sistematis dalam upaya memberikan pengaruh terhadap produktivitas kerja bagi karyawan. Penerapan pengawasan secara baik akan menghasilkan informasi atau keputusan kepada karyawan mengenai produktivitas kerja karyawan selma melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan temuan awal pada objek yang diteliti melalui wawancara dengan pimpinan PT. Supra Matra Abadi Aek Nabara, maka terdapat permasalahan yang teridentifikasi, yaitu permasalahan produktivitas yang sering tidak memenuhi target produksi perusahaan. Produktivitas yang sering tidak stabil yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan perusahaan. Dengan kurangnya jumlah produktivitas karyawan maka akan berimbas kepada turunnya premi karyawan. Hal ini disebabkan karena penghasilan perusahaan yang berkurang akibat target produksi tidak tercapai. permasalahan yang ditemukan diatas tentu membutuhkan suatu solusi atau penyelesaian dalam memaksimalkan tujuan perusahaan, karena dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat permasalahan yang menjadi tujuan utama untuk dianalisis dan diselesaikan dalam memberikan solusi terhadap keputusan yang akan diambil perusahaan nantinya. Diantara masalah yang sangat penting untuk diteliti adalah berhubungan dengan sistem pengawasan dan produktivitas kerja karyawan.

Pada dasarnya pengertian “sistem” menurut (Fahmi, 2015) berhubungan dalam adalah seperangkat komponen yang berada dalam suatu organisasi yang saling berhubungan dalam menunjang aktivitas kinerja organisasi tersebut. Sementara itu pengawasan menurut (Handoko, 2012) adalah sebagai proses untuk menjamin tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ada faktor yang membuat pengawasan semakin diperlukan organisasi yaitu : perubahan lingkungan organisasi, peningkatan kompleksitas organisasi, kesalahan-kesalahan, kebutuhan manajer untuk mendelegasi wewenang.

Maka dengan demikian sistem pengawasan adalah suatu serangkaian unsur atau suatu proses dalam mengawasi seseorang secara terstruktur dengan cara menilainya atau mengoreksi terhadap sesuatu yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Sistem pengawasan memberikan pengaruh dalam memaksimalkan aktivitas suatu organisasi atau perusahaan, diantaranya, adalah dalam hal peningkatan produktivitas kerja karyawan. Maka pemahaman tentang makna dari produktivitas kerja perlu menjadi konsen dasar untuk dipahami.

Menurut (Sedarmayanti, 2018) produktivitas mengandung pengertian sikap mental yang selalu mempunyai pandangan mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Selain itu (Sinungan, 2014) juga mengemukakan pengertian produktivitas yaitu suatu konsep yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak manusia dengan menggunakan sumber rill yang semakin sedikit. Selanjutnya dapat dimengerti bahwa produktivitas adalah kemampuan seorang karyawan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keluaran atau hasil yang optimal dalm rangka pelaksanaan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta encapaian hasil kerja yang telah ditentukan.

2. PEMBAHASAN

Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan dimana objek yang dijadikan sebagai sebagai objek penelitian yaitu pada PT. Supra Matra Abadi Aek Nabara. PT Supra Matra Abadi terletak di Desa S-2 Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. PT. Supra Matra Abadi Aek Nabara merupakan perusahaan pengelola kelapa sawit (CPO), inti sawit (kernel), dan kulit dari produksi inti sawit (cangkang). PT. Supra Matra Abadi tergabung dalam Grup Asian Agri yang dibawah naungan Bapak Sukanto Tanoto. PT. Supra Matra Abadi memiliki 5 unit cabang PMKS di beberapa daerah yaitu : Pabrik Aek Nabara, Pabrik Teluk Panji, Pabrik Negeri Lama 1 dan Pabrik Negeri Lama 2. Isi Pembahasan mengungkapkan temuan hasil penelitian berdasarkan data lapangan yang diperoleh dengan angket, survey, dokumen, interview, observasi dan teknik pengumpulan data lainnya. Hasil temuan penelitian dianalisis dengan interpretasi dan sintesis dengan mensitasi teori tertentu. Pembahasan harus berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian, metode/rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen, validitas dan realibilitas instrumen, dan cara analisis data.

Visi dari PT. Supra Matra Abadi adalah menjadi salah satu perusahaan berbasis sumber daya berkelanjutan terbesar dan terbaik, senantiasa menciptakan manfaat bagi Masyarakat, Negara, Iklim, Pelanggan, dan Perusahaan. Sementara Misi dari PT. Supra Matra Abadi adalah meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan sumber daya berkelanjutan. Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Wirartha mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh subyek didalam wilayah penelitian dijadikan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di kantor PT. Supra Matra Abadi Aek Nabara yang berjumlah 119 orang. Berikut daftar populasi Karyawan pada PT. Supra Matra Abadi Aek Nabara.

Tabel 2.1 Data karyawan pada PT. Supra Matra Abadi Aek Nabara

No	Bagian Pekerjaan	Jumlah Pegawai
1	Staff	
	Technical Controller	1
	Head Assistant Mill	1
	Assistant Mill	5
	Assistant Workshop	1
	Assistant, Account, & Admin	1
	Assistant Zero Waste	-
	Assistant QC Mill	1
	Assistant Trainee	-
	Total Staff	10
2	Non Staff	
	Proses / Pengolahan	59
	Laboratorium	10
	Bengkel	21
	Kantor	16
	Umum & Keamanan	13
	Total Non Staff	109
Total Karyawan	119	

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Dalam menentukan besarnya ukuran sampel yang diukur, penulis menggunakan rumus Slovin Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 32 orang karyawan PT. Surya Matra Abadi Aek Nabara. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik probability sampling. Menurut (Sugiyono, 2017) teknik probability Sampling adalah teknik pengambilan

sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut (Wiratha, I Made., Ir., 2006) memberi pengertian bahwa sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya.

Teknik yang penulis ambil adalah teknik simple random sampling. Menurut (Sugiyono, 2017) Teknik simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun langkah-langkah yang saya buat dalam teknik simple random sampling adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama adalah menyiapkan alat tulis seperti pulpen, penggaris, dan kertas.
- b. Langkah kedua adalah memotong kertas menjadi 130 bagian dengan ukuran yang sama.
- c. Langkah ketiga adalah pemberian nomor pada kertas-kertas tersebut. Pemberian nomor ini tidak dilakukan untuk 130 kertas melainkan hanya sebanyak sampel saja yaitu 57 kertas. Sementara itu 73 kertas yang lain akan dibiarkan kosong. Kemudian gulung gulung semua kertas-kertas tersebut
- d. Selanjutnya kocok gulungan kertas tersebut sampai merata dan masing-masing populasi harus mencabut atau mengambil satu kertas yang sudah digulung sesuai dengan jumlah sampel yang sudah dihitung diatas.
- e. Populasi yang mendapatkan kertas berisi nomor maka akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Sementara yang mendapatkan kertas kosong tidak dijadikan sebagai sampel.

2.1 Jenis dan Sumber Data

2.1.1 Jenis Penelitian

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 13) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

2.1.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Menurut (Sugiyono, 2019) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah PT. Supra Matra Abadi
- b. Menurut (Sugiyono, 2019) sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dimaksudkan agar dapat memberikan ilustrasi umum dan dapat mendukung hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja. Dalam penelitian ini, buku, dokumen dan angket merupakan sumber data sekunder.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Riduwan, 2010) Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data.:

- a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut (Wirartha, I Made.,Ir., 2006) penelitian kepustakaan adalah merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai sumber pustaka yang ada di perpustakaan dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi yang selanjutnya dijadikan dasar pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari berbagai buku yang berhubungan dengan dengan penelitian ini.

b. *Kuesioner* (angket)

Menurut (Silitonga, 2011) menyatakan bahwa “Angket atau kuesioner adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket merupakan alat pengumpul data dengan tehnik komunikasi tak langsung.. Adapun angket/kuisisioner dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang ditujukan kepada karyawan PT. Supra Matra Abadi Aek Nabara berkaitan dengan variable sistem pengawasan dan produktivitas kerja karyawan. Dimana skala yang digunakan dalam bentuk likert dengan alternative jawaban yang diberikan kepada responden untuk setiap butir pertanyaan.

c. Wawancara

Menurut (Silitonga, 2011) Wawancara merupakan tehnik instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya secara lisan Menurut (Moleong, 2012) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (semistruktur interview) Dalam penelitian ini, wawancara ini diajukan kepada Pimpinan PT. Supra Matra Abadi yakni bagian Krani Pembukuan Bpk Heriyanto, Krani Produksi Bpk Sutrisno, Krani Personalia Ibu Erlina dan Bag. Pengiriman CPO Bpk Indrawanto.

2.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Karena instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert menurut (Sugiyono, 2019) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert variabel dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap pertanyaan yang menggunakan skala likert. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian dibuat dalam bentuk *checklist* dimana dalam setiap itemnya mengandung bobot nilai yang diperoleh berdasarkan tanggapan responden. Berikut rincian bobot dalam skala likert :

Tabel 2.2 Skala Likert

No	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2.4 Teknik Analisis Data

Menurut (Moleong, 2017) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan

dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan jasa komputer berupa software dengan program SPSS versi 23.00 for windows.

2.4.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur data yang didapat setelah penelitian yang merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu Kuisisioner. Pertanyaan yang berkaitan dengan validitas adalah apakah skor/nilai/ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan apa yang diukur. Teknik yang digunakan untuk diuji validitas ini adalah korelasi *product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya.

2.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Menurut (Silitonga, 2011) menyatakan bahwa reliabilitas adalah kemantapan/keterandalan/keajegan suatu alat pengukur, sehingga jika alat tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten.

Suatu angket dikatakan reliabel dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistic Package for Social Science*), yaitu jika nilai r hitung reliabilitas dari variabel tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga dinyatakan bahwa reliabel. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai yang berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas (α) 0,70.

2.5 Analisis Sistem

Analisis sistem disebut juga dengan analisis instrumen atau lebih dikenal dengan tehnik pengolahan data. Dalam pendekatan kuantitatif pada umumnya mendasarkan pada penilaian obyektif yang didasarkan pada pengambilan keputusan yang menggunakan model-model matematika. Maka dari itu penelitian ini digunakan uji t yaitu

Menurut (Sugiyono, 2017) uji t merupakan pengujian signifikan koefisien korelasi. Dari t hitung tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan t tabel dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusan untuk kriteria pengujian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

H_0 (hipotesis nol) diterima jika t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 5\%$

H_a (hipotesis alternatif) diterima jika t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 5\%$

3. SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah, Setelah data diperoleh angket maka diperoleh hasil untuk regresi linier yaitu dengan Persamaan ; $Y = 19.490 + 0.491X$ koefisien korelasi variable X terhadap variable Y adalah seperti tersebut. Sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan. Dari hasil perhitungan uji t , t hitung diketahui sebesar 3.332, maka t table lebih kecil dari t hitung. Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Berdasarkan data hasil produksi pada PT Supra Matra Abadi maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat produktivitas perusahaan belum dapat memenuhi target perusahaan. Berdasarkan Riset yang dilakukan pada PT Supra Matra Abadi Aek Nabara bahwa sistem pengawasan yang dilaksanakan perusahaan sudah sesuai dengan SOP perusahaan. Sistem Pengawasan Kerja pada PT Supra Matra Abadi Aek Nabara memberi kontribusi positif terhadap Produktivitas karyawan dengan kontribusi sebesar 46.9% dan 53.1% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. (2015). *Manajemen Kinerja* (Keempat). CV Alfabeta.
- Handoko. (2012). *Manajemen* (2nd ed.). BPFE Yogyakarta.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (ke-36). PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabet.
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (3rd ed.). CV.Mandar Maju.
- Silitonga, P. . (2011). *Statistika: Teori dan Aplikasi dalam Penelitian*. Graha Ilmu.
- Harahap, J. M., & Hasibuan, M. I. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Dan Tunjangan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Binanga Mandala Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara. *Kapital: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 1-10.
- Sinungan. (2014). *Poduktivitas Apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara.
- Siregar, M., Harahap, J. M., Amin, M., & Hasibuan, M. I. (2021). Pengaruh Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Binanga Mandala Labuhanbatu Selatan. *Kapital: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 38-47.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Alfabet.
- Wirartha, I Made.,Ir., M. S. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. CV. Andi Offset.

